

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang dalam observasi dan pengukurannya dilakukan pada satu waktu (Nursalam, 2013).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang beralamat di Jl. Tunggorono, No. 5, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2021

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang dijadikan objek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Siyoto & sandu, 2015). Populasi dalam penelitian ini dikhususkan untuk orang LSL yang berada di bawah naungan Yayasan Victory Plus Yogyakarta sebanyak 1.822 orang (data Yayasan Victory Plus Yogyakarta tahun 2020).

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maupun bagian kecil dari jumlah populasi yang diambil sesuai prosedur. Sehingga populasi yang akan diambil mewakili (Siyoto & sandu, 2015).

Sampel dalam penelitian ini adalah LSL yang sudah terinfeksi HIV/AIDS dan tergabung dalam Yayasan Victory Plus yang memenuhi kriteria inklusi. Sebuah Yayasan yang melakukan pendampingan terhadap ODHIV dan ODHA di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Dharma, 2011).

### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi dari syarat sampel penelitian yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013).

#### a. Kriteria inklusi

- 1) LSL dengan usia lebih atau sama dengan 18 tahun.
- 2) LSL dengan pendidikan minimal SD.
- 3) Mampu melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri.

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) LSL dengan penurunan kesadaran

### 2. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi orang LSL dengan HIV/AIDS di Yayasan Victory Plus Yogyakarta dihitung menggunakan rumus (Dahlan, 2013).

$$\text{Rumus: } n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan.

$Z\alpha^2$  : Standar normal deviasi untuk  $\alpha$

P : Proporsi kategori yang diteliti (46,5%) didapatkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fauziah, 2017)

Q : 1-P

$d^2$  : presisi 10%

Perhitungan sampel:

Diketahui:

$$Z_{\alpha^2} = 1,96$$

$$P = 46,5\%$$

$$Q = 0,535$$

$$D = 10\%$$

$$n = \frac{Z_{\alpha^2}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,465 \times 0,535}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,465 \times 0,535}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9556}{0,01}$$

$$n = 95,56$$

$$n = 96$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 96 sampel

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu penerimaan diri LSL dengan HIV/AIDS. Variabel pengganggu dalam penelitian ini terdapat 15 variabel. Variabel pengganggu yang dikendalikan adalah jenis kelamin karena penelitian memang fokus pada LSL sehingga jenis kelamin yang diambil dipastikan adalah laki laki, usia dengan mengambil sampel LSL yang berusia lebih atau sama dengan 18 tahun, dan variabel pendidikan yang dikendalikan dengan mengambil sampel LSL dengan latar belakang pendidikan minimal SD.

Adapun variabel status perkawinan, pemahaman diri, harapan yang realistis, hambatan lingkungan, tingkah laku sosial, stres emosional,

kesuksesan, kenangan akan keberhasilan sebelumnya, identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik, perspektif diri, pola asuh masa kecil, dan konsep diri yang stabil merupakan variabel pengganggu yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, namun akan dijadikan bahan untuk memperkaya pembahasan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai alat ukur atau indikator dari suatu variabel dan tidak abstrak agar mudah diukur (Noor, 2012).

**Tabel 3. 1 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Penerimaan Diri	Sikap LSL dengan <i>HIV/AIDS</i> terhadap apa yang ada pada dirinya yang meliputi individu menerima diri tanpa syarat, individu menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan, individu menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri dan individu menyadari diri sebagai pribadi yang berharga.	Kuesioner USAQ ( <i>Uncoditional self acceptance Questionnaire</i> ) dengan 21 butir pertanyaan	Interval	1. Penerimaan diri tinggi = Skor 100 2. Penerimaan diri rendah = Skor <100

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner karakteristik demografi responden dan kuesioner penerimaan diri.

#### 2. Identitas Responden

Identitas responden berisi tentang informasi responden berupa usia, pekerjaan, pendidikan, status perkawinan, agama, dan status tinggal bersama dengan siapa saat ini.

### 3. Instrument penerimaan diri (*self acceptance*)

Untuk mengukur penerimaan diri LSL dengan HIV/AIDS, peneliti menggunakan kuesioner USAQ yang sudah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Yulistiana pada tahun 2018 menjadi 21 pertanyaan dan terdiri dari 4 indikator yaitu individu menerima diri tanpa syarat (6 item), individu menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan (5 item), individu menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri (5 item), individu menyadari diri sebagai pribadi berharga (5 item). Pilihan jawaban menggunakan skala likert. Pertanyaan *favourable* dengan skor yaitu sangat sesuai = 7, sesuai = 6, agak sesuai = 5, ragu-ragu = 4, agak tidak sesuai = 3, tidak sesuai = 2, sangat tidak sesuai = 1. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan skor yaitu sangat sesuai = 1, sesuai = 2, agak sesuai = 3, ragu-ragu = 4, agak tidak sesuai = 5, tidak sesuai = 6, sangat tidak sesuai = 7. Skor kuesioner USAQ terendah adalah 21 dan skor tertinggi 147. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi taraf penerimaan diri LSL.

**Tabel 3. 2 Kuesioner Penerimaan Diri**

<b>Indikator</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Individu menerima diri tanpa syarat	18	1, 7, 10, 19, 21	6
Individu menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan	3, 5	4, 12, 14	5
Individu menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri	16, 20	6, 9, 15	5
Individu menyadari diri sebagai pribadi yang berharga	2, 8, 11, 17	13	5
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>

Penerimaan diri di interpretasikan menjadi tinggi dan rendah. Cara menentukan penerimaan diri tinggi dan rendah yang diperoleh dari hasil isian kuesioner USAQ dengan cara menentukan nilai mean (rata-rata) di program SPSS pada hasil kuesioner. Azwar (2012) menjelaskan cara

menentukan nilai kategori hasil ukur dapat dilakukan dengan cara menentukan atau mencari nilai *cut of point* (nilai rata-rata). Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) 99.89 dibulatkan menjadi 100, sehingga dikatakan penerimaan diri tinggi jika skor jawaban responden >100 dan penerimaan diri rendah skor <100.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diperoleh secara langsung dari LSL dengan penyebaran kuesioner USAQ kepada LSL berkunjung ke Yayasan Victory Plus Yogyakarta, dengan cara dibantu oleh 3 asisten penelitian yang berasal dari Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Adapun untuk *rewards* sebagai tanda terimakasih, setiap LSL diberikan uang *transport* senilai 35.000 ribu rupiah. Cara pengambilan data penelitian, peneliti menitipkan kuesioner kepada petugas Yayasan Victory Plus, namun sebelumnya dilakukan demonstrasi dan menyamakan persepsi antara peneliti dan asisten penelitian seperti, dilakukan penjelasan terkait dengan teknik pengambilan data, serta kriteria responden yang akan diambil sebagai sampel. Setelah asisten mengerti, selanjutnya peneliti menyerahkan sekumpulan kuesioner untuk dilakukan penyebaran kuesioner kepada sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menunggu sekitar 2 minggu untuk datang kembali ke Yayasan Victory Plus dengan tujuan untuk mengambil sekumpulan kuesioner yang telah terisi dan melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner. Setelah kuesioner terisi dengan lengkap, selanjutnya melakukan pengumpulan dan dianalisis.

### G. Validitas Dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Buchari, 2012). Kuesioner USAQ (*Unconditional self acceptance Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Chamberlain dan Haaga pada tahun 2001 merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan diri

seseorang. Instrument USAQ yang digunakan dalam penelitian ini di dimodifikasi oleh Yulistiana (2018) yang dilakukan uji validitas menggunakan rumus *person product moment* pada jumlah sampel 40 responden dan diperoleh nilai  $r$  hitung 0,388-0,718, sehingga kuesioner dikatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan dan kestabilan alat ukur yang digunakan, sehingga apabila alat ukur digunakan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Buchari, 2012). Instrumen USAQ yang digunakan dalam penelitian ini di dimodifikasi oleh Yulistiana (2018) yang dilakukan uji reliabilitas pada jumlah sampel 40 responden didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,766 sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## H. Pengolahan Data Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian menurut (Notoatmodjo, 2014) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* atau pemeriksaan data adalah proses pengecekan kembali isi kuesioner, lembar kuesioner, dan kelengkapan isi kuesioner sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dilengkapi kembali oleh peneliti.

#### b. *Coding*

Setelah pengecekan kuesioner selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data yang berbentuk data atau huruf ke angka atau bilangan agar mudah dibaca.

#### 1) Tingkat Pendidikan

- a) Kode 1: SD
- b) Kode 2: SMP
- c) Kode 3: SMA

- d) Kode 4: Perguruan tinggi.
- 2) Pekerjaan
  - a) Kode 1: Tidak bekerja
  - b) Kode 2: Buruh
  - c) Kode 3: Swasta
  - d) Kode 4: Wirasuasta
  - e) Kode 5: PNS
- 3) Status pernikahan
  - a) Kode 1: Belum menikah
  - b) Kode 2: Menikah
  - c) Kode 3: Duda
- 4) Status pernikahan
  - a) Kode 1: Islam
  - b) Kode 2: Kristen
  - c) Kode 3: Khatolik
  - d) Kode 4: Hindu
  - e) Kode 5: Budha
- 5) Tinggal bersama
  - a) Kode 1: Keluarga
  - b) Kode 2: Teman
  - c) Kode 3: Sendiri
- 6) Penerimaan diri
  - a) Kode 1: Penerimaan diri tinggi
  - b) Kode 2: Penerimaan diri rendah

c. *Entry Data*

Entry data dalah memasukan data jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” kedalam program.

d. *Tabulating*

Peneliti menyiapkan tabel yang berisi kolom dan baris, untuk menghitung banyaknya frekuensi dan memasukan data-data hasil



penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria masing-masing agar tersusun rapih, mudah dibaca dan dianalisa.

## 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisis variabel tunggal (Lapau, 2012). Setelah semua data responden terkumpul kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa univariate yang menghasilkan distribusi frekuensi yaitu data kualitatif yang dihitung dalam persentase (Notoatmodjo, 2014). Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left( P = \frac{F}{N} = 100\% \right)$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel

### I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus perlu adanya izin dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta untuk mengajukan permohonan izin melakukan penelitian di LSM Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Setelah mendapat izin barulah dimulai penelitian. Prinsip utama yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam etika penelitian keperawatan menurut Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan pada subjek (responden) untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Apabila subjek setuju, maka responden akan terlibat didalam penelitian. Lansia yang bersedia untuk menjadi responden maka mereka menandatangani pada lembar persetujuan, namun jika ada calon responden yang tidak bersedia menjadi responden maka

peneliti menghormati haknya yang tidak bersedia dan mengganti dengan calon responden lain yang bersedia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap subjek memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti hanya memberikan kode tertentu sebagai identitas responden. Informasi maupun masalah masalah lain yang telah diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diperoleh dari responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada oranglain tanpa seizin yang bersangkutan. Data penelitian ini hanya akan diberikan selama 5 tahun, setelah itu akan dimusnahkan.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh keuntungan yang sama antara satu responden dengan responden yang lain, tanpa membeda bedakan status gender, agama dan lainnya. Selain itu subjek yang terlibat dalam penelitian akan diberikan kompensasi dan waktu yang sama pada saat mengisi lembar kuesioner. Penjelasan tentang prosedur penelitian kepada setiap responden, dan menjamin semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balance harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh hasil dan manfaat yang semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian atau responden. Peneliti telah meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek penelitian atau responden. Oleh sebab itu pelaksanaan penelitian, peneliti telah dijelaskan tentang manfaat, efek dan apa yang didapat saat subjek dilibatkan dalam penelitian. Peneliti

menjelaskan petugas Yayasan Victory Plus Yogyakarta mengenai penelitian yang akan dilakukan kemudian menjelaskan kepada lansia yang telah bersedia untuk diminta sebagai responden penelitian. Selain itu, dicantumkan juga lembar *informed consent* yang mendeskripsikan mengenai penelitian ini.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini membutuhkan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat dilapangan.
- b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti mengajukan judul penelitian dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
- c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Yayasan Victry Plus Yogyakarta
- e. Menyusun proposal penelitian dari BAB I, II dan III secara bertahap.
- f. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
- g. Peneliti mengikuti seminar proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus surat izin penelitian di Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta

### 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian, selanjutnya peneliti memasukkan *ethical clearance* ke pihak Yayasan Vicory Plus Yogyakarta.

- c. Peneliti datang ke Yayasan Vicory Plus Yogyakarta tanggal 20 Januari 2021 untuk meminta izin melakukan pengambilan data responden. Peneliti diberikan izin pengambilan data penelitian, peneliti diizinkan dengan syarat pengambilan data harus dilakukan bersama dengan asisten penelitian yang berasal dari Yayasan Vicory Plus Yogyakarta.
- d. Setelah peneliti mendapatkan izin pengambilan data responden, selanjutnya tanggal 22 Januari 2021 peneliti melakukan brifing terlebih dahulu bersama dengan 3 asisten penelitian yang berasal dari Yayasan Vicory Plus Yogyakarta
- e. Peneliti melakukan penjelasan kepada 3 asisten penelitian yang berasal petugas Yayasan Vicory Plus Yogyakarta terkait dengan maksud dilakukan penelitian, teknik pengambilan sampel dan kriterianya sampel yang diambil dalam penelitian.
- f. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, tanggal 23 Januari 2021 peneliti melakukan demonstrasi pengambilan data kepada 3 orang petugas yayasan untuk memudahkan asisten dalam memahami langkah-langkah dalam pengambilan data.
- g. Setelah melakukan demonstrasi, selanjutnya peneliti menganjurkan 3 petugas untuk memperagakan ulang terkait dengan cara melakukan pengambilan data, pemilihan responden serta cara pengisian kuesioner.
- h. Setelah dua minggu kemudian, tanggal 5 Februari 2021 peneliti datang kembali ke Yayasan Victory Plus Yogyakarta untuk mengambil kuesioner yang sudah terisi, kemudian kuesioner dicek kelengkapan isi datanya.

### 3. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer.

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS dikomputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.

- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan BAB IV dan BAB V dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Memperbaiki laporan skripsi sesuai dengan saran.
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Menyusun naskah publikasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA